

TUGAS AKHIR

**IMPLEMENTASI UNSUR LAPORAN KEUANGAN MENURUT
SAK ETAP PADA KOPERASI KONSUMEN VIJASUKMA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : Kadek Kurniati
NIM : 2215613092

PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
JIMBARAN
2025

IMPLEMENTASI UNSUR LAPORAN KEUANGAN MENURUT SAK ETAP PADA KOPERASI KONSUMEN VIJASUKMA

Kadek Kurniati

2215613092

(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pedoman Akuntansi Koperasi Sektor Rill yang menyatakan bahwa Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) merupakan pedoman yang digunakan oleh koperasi dalam hal penyusunan laporan keuangannya. Koperasi sebagai badan usaha berasaskan kekeluargaan dituntut untuk menyusun laporan keuangan yang transparan dan akuntabilitas sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Namun, pada praktiknya masih banyak koperasi yang belum sepenuhnya menerapkan standar tersebut, termasuk Koperasi Konsumen Vijasukma. Permasalahan utama yang ditemukan adalah laporan keuangan koperasi belum menyajikan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK), sehingga informasi yang dibutuhkan anggota dan pemangku kepentingan kurang lengkap. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi unsur laporan keuangan menurut SAK ETAP pada Koperasi Konsumen Vijasukma. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui dokumentasi laporan keuangan tahun 2024 serta wawancara semi-terstruktur dengan pengurus koperasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan koperasi baru mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, tetapi belum menyajikan CALK. Hal ini disebabkan keterbatasan pemahaman dan sumber daya manusia yang tidak berlatar belakang akuntansi. Kontribusi penulisan dengan memberikan gambaran kesenjangan antara praktik penyusunan laporan keuangan koperasi dengan SAK ETAP serta memberikan rekomendasi agar koperasi menyusun laporan keuangan yang lengkap, termasuk CALK, guna meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan anggota maupun pihak eksternal.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, SAK ETAP, Koperasi Konsumen, Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

**IMPLEMENTATION OF FINANCIAL REPORT ELEMENTS ACCORDING
TO SAK ETAP AT VIJASUKMA CONSUMER COOPERATIVE**

Kadek Kurniati

2215613092

(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

According to the Regulation of the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia Number 12/Per/M.KUKM/IX/2015 concerning Cooperative Accounting Guidelines for the Real Sector, Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP) serves as the guideline used by cooperatives in preparing their financial statements. As a business entity based on the principle of kinship, cooperatives are required to prepare financial statements that are transparent and accountable in accordance with the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP). However, in practice, many cooperatives have not fully implemented these standards, including the Vijasukma Consumer Cooperative. The main problem identified is that the cooperative's financial statements do not present the Notes to Financial Statements, resulting in incomplete information for members and stakeholders. This study aims to analyze the implementation of financial statement elements in accordance with SAK ETAP at the Vijasukma Consumer Cooperative. The research method used is descriptive qualitative, with data collected through documentation of the 2024 financial statements and semi-structured interviews with cooperative management. The results show that the cooperative's financial statements only include the balance sheet, income statement, statement of changes in equity, and cash flow statement, but do not present NFS. This is due to limited understanding and human resources without an accounting background. The contribution of this study is to provide an overview of the gap between the cooperative's financial reporting practices and SAK ETAP, as well as recommendations for preparing complete financial statements, including NFS, in order to enhance transparency, accountability, and the trust of members and external stakeholders.

Keywords: *Financial Reports, SAK ETAP, Consumer Cooperatives, Notes to Financial Reports (NFS).*

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN SAMPUL DEPAN | i |
| ABSTRAK | ii |
| ABSTRACT | iii |
| HALAMAN PRASYARAT GELAR AHLI MADYA | iv |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH | v |
| HALAMAN PERSETUJUAN USULAN PROPOSAL PENELITIAN..... | vi |
| HALAMAN PENETAPAN KELULUSAN | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Kesenjangan..... | 3 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penulisan..... | 4 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 6 |
| A. Standar Aktivitas | 6 |
| B. Praktik Baik Aktivitas | 7 |
| BAB III METODE PENULISAN | 23 |
| A. Lokasi/Tempat dan Waktu Aktivitas | 23 |
| B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data | 23 |
| BAB IV PEMBAHASAN..... | 26 |
| A. Deskripsi Objek Penulisan | 26 |
| B. Deskripsi Aktivitas | 28 |
| C. Pembahasan..... | 31 |
| BAB V PENUTUP..... | 35 |
| A. Simpulan | 35 |
| B. Saran..... | 36 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 38 |
| LAMPIRAN..... | 40 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1: Laporan Keuangan Koperasi Konsumen Vijasukma..... | 41 |
| Lampiran 2 : Hasil Wawancara | 48 |
| Lampiran 3 : Foto Wawancara | 51 |
| Lampiran 4 : Ilustrasi Catatan Atas Laporan Keuangan dibuat penulis | 52 |



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang perseorangan atau badan hukum koperasi yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip koperasi dan berlandaskan asas kekeluargaan serta bertujuan untuk mengembangkan perekonomian rakyat. Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang berpegang teguh pada asas ekonomi kerakyatan yang didasarkan pada asas kekeluargaan. Tujuan didirikannya koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota juga mendukung pembangunan ekonomi nasional yang didasarkan pada Pancasila dan UUD 1945.

Koperasi memiliki misi dan maksud sosial, khususnya untuk kesejahteraan ekonomi anggota dan masyarakat di sekitar koperasi tersebut. Sebagaimana badan usaha yang bersifat sosial dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Ciri utama koperasi adalah pengelolaan dan kelangsungan koperasi yang dikendalikan oleh anggota. Perwujudan koperasi yang layak bisa terlihat dari pelaksanaan gerakan kontrol koperasi dan penerapan standar akuntansi keuangan. Penerapan standar akuntansi keuangan terlihat dari penyajian laporan keuangan koperasi tersebut.

Permen Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 Pasal 8 Ayat 1 yang menyatakan Laporan Keuangan bagi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) atau Unit Simpan Pinjam (USP) Koperasi dan Koperasi Sektor Rill terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca), laporan perhitungan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (CALK). Laporan keuangan bagi suatu perusahaan sangatlah penting untuk mewujudkan laporan keuangan yang benar dan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan adanya seorang akuntan harus dapat melakukan proses akuntansi secara benar, terorganisir dan transparansi sesuai dengan siklus akuntansi. Siklus akuntansi yang didalamnya dimulai dengan kegiatan transaksi sampai dengan perencanaan laporan keuangan. Laporan keuangan yang baik akan sangat membantu pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan.

Tujuan membuat laporan keuangan untuk memberikan informasi yang akurat tentang perubahan sumber daya, kewajiban, dan modal koperasi akibat aktivitas usaha, serta untuk menyampaikan informasi lain yang relevan, termasuk kebijakan akuntansi. Dalam suatu perusahaan laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, neraca/laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas (*cash flow*) dan catatan atas laporan keuangan (CALK).

Sesuai dengan Permen Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 04/PER/M.KUKM/VII/2012 Standar Akuntansi Keuangan mengacu pada IFRS dikelompokkan menjadi dua, yaitu Standar Akuntansi

Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Standar Akuntansi Keuangan Umum (SAK Umum). Mengingat koperasi termasuk ke dalam entitas tanpa akuntabilitas publik, maka memberlakukan akuntansi koperasi dengan penerapan SAK ETAP.

Koperasi Konsumen Satvika Bekerja Sukses Bersama (Vijasukma) sebagai salah satu koperasi menengah dengan jumlah anggota yang signifikan juga berkomitmen untuk meningkatkan kualitas laporan keuangannya. Pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi membantu menambah kepercayaan masyarakat serta anggota koperasi, dengan bersifat transparansi dan akuntabilitas menurut SAK ETAP. Seharusnya laporan keuangan bisa memberikan gambaran terkait keuangan koperasi pada satu periode, namun laporan keuangan Koperasi Konsumen Vijasukma tersebut tidak lengkap dapat menyebabkan laporan tidak bersifat transparansi dan akuntabilitas sesuai SAK ETAP.

Membuat laporan keuangan sesuai dengan SAK yang sudah ditetapkan dalam laporan keuangan koperasi guna mengetahui sudah sesuai dengan standar akuntansi, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Unsur Laporan Keuangan Menurut SAK ETAP pada Koperasi Konsumen Vijasukma”**

B. Rumusan Kesenjangan

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimanakah implementasi unsur

laporan keuangan menurut SAK ETAP pada Koperasi Konsumen Vijasukma tahun 2024”?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Atas dasar rumusan masalah, yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi unsur laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada laporan keuangan Koperasi Konsumen Vijasukma.

2. Manfaat Penulisan

Manfaat penelitian yang ingin dicapai sehubungan dengan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Bagi Perusahaan

Manfaat penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk meningkatkan pemahaman serta menerapkan teori akuntansi di perusahaan khususnya terkait dengan penerapan standar akuntansi pada Koperasi Konsumen Vijasukma dengan prinsip Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

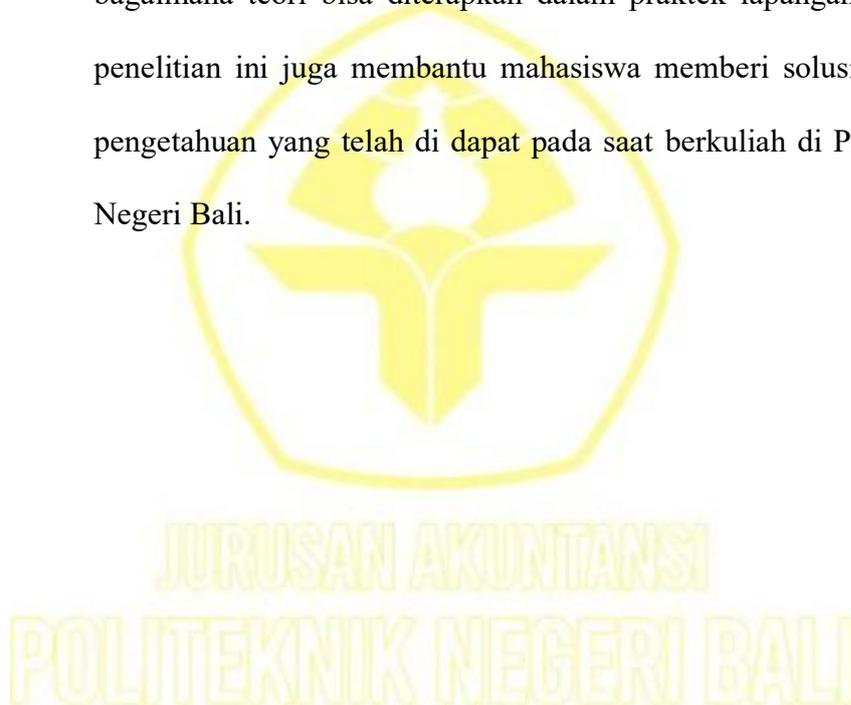
2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Manfaat penelitian ini bagi Politeknik Negeri Bali dapat dijadikan bahan referensi sebagai pembanding bagi penelitian yang

sejenis, selain untuk menambah kepustakaan khususnya di Jurusan Akuntansi.

3) Bagi Mahasiswa

Manfaat penelitian bagi mahasiswa guna menambah pengetahuan terkait laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP, sehingga membantu mahasiswa dalam memproses bagaimana teori bisa diterapkan dalam praktek lapangan. Dalam penelitian ini juga membantu mahasiswa memberi solusi dengan pengetahuan yang telah di dapat pada saat berkuliah di Politeknik Negeri Bali.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mendapat kesimpulan bahwa implementasi unsur laporan keuangan pada koperasi Konsumen Vijasukma belum mengimplementasikan unsur laporan keuangan sesuai SAK ETAP. Koperasi Konsumen Vijasukma belum menguraikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP dengan alasan mengambil laporan dari sistem akuntansi digital, sementara di dalam sistem akuntansi digital yang koperasi gunakan hanya berisi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas saja. Sementara menurut SAK ETAP laporan keuangan lengkap seharusnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (CALK).

Dalam penyusunan unsur laporan keuangan Koperasi Konsumen Vijasukma belum menyusun CALK dikarenakan tidak memahami apa isi dari CALK dan juga sumber daya manusia tidak sesuai dengan bidang yang dikerjakan. Sedangkan CALK seharusnya dibuat berisi dengan gambaran umum koperasi, informasi dasar penyusunan laporan keuangan, kebijakan akuntansi, dan penjelasan yang mendukung pos-pos laporan keuangan, sehingga anggota memahami dan mampu membaca laporan keuangan milik Koperasi Konsumen Vijasukma. Salah satu anggota juga mengatakan jika ada beberapa akun yang tidak dimengerti dalam laporan keuangan koperasi, maka

penulis membuatkan CALK sebagai penjelasan akun yang ada di dalam laporan keuangan.

Dengan demikian walaupun dianggap sudah sesuai dengan standar akuntansi secara umum tetap saja dalam transparansi dan akuntabilitas dari laporan keuangan milik Koperasi Konsumen Vijasukma belum berimbang dengan unsur laporan keuangan SAK ETAP dan menyulitkan anggota memahami isi laporan keuangan yang dibuat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran dalam pembuatan laporan keuangan Koperasi Konsumen Vijasukma semestinya disusun sesuai dengan SAK ETAP yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (CALK). Mengingat pentingnya laporan keuangan baik kepada pihak internal maupun eksternal yang berkepentingan dalam memajukan Koperasi Konsumen Vijasukma.

Sebaiknya dalam pembuatan laporannya sesuai dengan SAK ETAP mulai dari unsur laporan keuangan yang lengkap berisi CALK mengingat pentingnya penggunaan SAK ETAP untuk entitas agar dapat memudahkan untuk memperoleh opini audit apabila nantinya ingin memperoleh pendanaan dari perbankan. Selain itu, sebagai entitas yang telah berbadan hukum bisa lebih memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan

agar sesuai dengan ketentuan sebaiknya Koperasi Konsumen Vijasukma merekrut karyawan sarjana akuntansi sesuai bidangnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Azhari, S. M. (2020). *Akuntansi Koperasi Praktek Penyusunan Laporan Keuangan KSP/USP*. Banda Aceh: PeNA.
- Gita, P. N. (2022, September 13). *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada Koperasi Serba Usaha Agung Mandiri Sukawati Gianyar*. Diambil kembali dari repository pnb: <https://repository.pnb.ac.id/id/eprint/566>
- Hamidah Rambdhaniah, e. (2021). Analisis penyusunan laporan keuangan simpan pinjam berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) pada koperasi MTsN 13 Petukangan Jakarta.
- Hery, S. M. (2014). *Akuntansi Dasar 1*. PT Grasindo.
- IAI. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Diambil kembali dari Ikatan Akuntan Indonesia: <https://www.iaiglobal.or.id>
- Indonesia, M. K. (2015, September 23). *Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 12/PER/M.KUKM/IX/2015 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil*. Diambil kembali dari JDIH Badan Pemeriksaan Keuangan: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/161313/permenkop-ukm-no-12permkukmix2015-tahun-2015>
- Lisman Harefa, S. Z. (2023). Penerapan SAK ETAP Pada Koperasi Dalam Penyajian Laporan Keuangan (Studi Kasus Koperasi Konsumen Tokosa Sahabat Sejati Gunungsitoli). *Jurnal EMBA*.
- Menengah, M. K. (2024, Januari 10). *JDIH Badan Pemeriksaan Keuangan*. Diambil kembali dari Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 2 Tahun 2024 tentang Kebijakan Akuntansi Koperasi: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/308465/permenkop-ukm-no-2-tahun-2024>
- Mujiono, M. P. (2019). *Modul Akuntansi Koperasi*. Mojokerto: Literasi Nusantara.
- Pusat, P. (1992, Oktober 21). *Undang-undang (UU) Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian*. Diambil kembali dari JDIH Badan Pemeriksaan Keuangan: https://asppuk.or.id/wp-content/uploads/2015/12/UU_NO_25_1992-tentang-koperasi.

- Sandi, N. M. (2022, September 29). *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) pada Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Karangasem*. Diambil kembali dari repository pnb: <https://repository.pnb.ac.id/id/eprint/3404>
- SDM, D. B. (2010). *Jenis Koperasi*. Diambil kembali dari dinkopukm.slemankab: <https://dinkopukm.slemankab.go.id/wp-content/uploads/2023/06/Jenis-Koperasi>.
- Sudarwanto, A. (2013). *Akuntansi Koperasi Pendekatan Praktis Penyusunan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono, P. D. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Yanti, K. O. (2022, September 21). *Pengaruh Pemahaman SAK ETAP dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Denpasar Selatan*. Diambil kembali dari repository pnb: <https://repository.pnb.ac.id/id/eprint/1896>